

BAB III

TINJAUAN KASUS

A. Kunjungan awal

Tempat pengkajian : PMB Yurnila Dewi, Amd. Keb
Tanggal pengkajian : 09 April 2025
Pukul : 09.00 WIB
Pengkaji : Febi Sukma Ayu

1. Data subjektif

a. Identitas/biodata

Biodata orang tua

Nama Ibu	: Ny. E	Nama Suami	: Tn. A
Umur	: 31 tahun	Umur	: 33 tahun
Agama	: Islam	Pendidikan	: Islam
Pendidikan	: SMP	Pendidikan	: SMP
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: Buruh
Gol.Darah	: O+	Gol Darah	: -
Alamat	: Kalirejo dusun 3	Alamat	: Kalirejo dusun 3

b. Alasan kunjungan

Ibu mengatakan ingin memeriksakan kehamilannya dengan keluhan pusing, mudah lelah dan lemas sudah satu minggu.

c. Riwayat menstuasi

HPHT : 28-08-2024
Tafsiran Persalinan : 05-06-2025
Siklus : 28 hari
Banyaknya : 2 sampai 3 kali ganti pembalut dalam 1 hari
Masalah : Tidak ada masalah

d. Riwayat perkawinan

Perkawinan ke : 1 (satu)
 Usia saat kawin : 25 tahun
 Lama perkawinan : 6 tahun

e. Riwayat kehamilan, persalinan, dan nifas yang lalu

Tabel 5
 Riwayat Obstetri

Kehamilan			Jenis Persalinan	Persalinan			Nifas
UK	Keadaan	Tahun		JK	Tempat Bersalin	Penolong	
39 mg	Sehat	2020	Spontan	P	TPMB	Bidan	Normal

f. Riwayat imunisasi

Ibu mengatakan sudah melakukan imunisasi TT sebagai berikut:

Tabel 6
 Skiring Imunisasi

Tahun	Waktu pemberian TT	Status TT
1994	Imunisasi dasar	TT1
2019	Catin	TT2
2020	Saat kehamilan ke 1	TT3
2025	Usia kehamilan 28 minggu (15 Maret 2025)	TT4

g. Riwayat penyakit/operasi yang lalu

Ibu mengatakan bahwa dia tidak memiliki sejarah penyakit berat seperti jantung, HIV, TBC, hipertensi, diabetes, dan tidak pernah menjalani operasi.

h. Riwayat yang berhubungan dengan masalah kesehatan reproduksi

Ibunya mengatakan bahwa tidak ada masalah dengan kesehatan reproduksi, seperti penyakit menular seksual (PMS) seperti HIV/AIDS.

i. Riwayat penyakit keluarga

Ibu mengatakan bahwa keluarganya tidak memiliki riwayat penyakit yang menurun, menular, atau berkepanjangan seperti HIV, TBC, hipertensi, diabetes, dan penyakit jantung.

j. Riwayat penggunaan alat kontrasepsi

Ibu mengatakan bahwa telah menggunakan IUD sebagai kontrasepsi selama 3 tahun. Setelah itu, beralih ke kontrasepsi suntik yang digunakan sekali selama 3 bulan. Ibu berhenti menggunakan kontrasepsi pada bulan Mei 2024.

k. Pemenuhan kebutuhan sehari-hari

Nutrisi	: Ibu mengatakan bahwa ia tidak nafsu makan, ibu makan dalam porsi sedang 1-2 kali sehari. Ibu tidak begitu menyukai sayuran hijau seperti sawi dan daun singkong. Ibu tidak sering mengonsumsi telur, daging ayam atau sapi, dan ikan. Setiap hari, ibu mengonsumsi tahu, dan tempe. Ibu jarang makan buah-buahan dan minum sekitar 8-9 gelas air setiap harinya.
Istirahat	: Ibu mengatakan bahwa saat hamil, waktu tidurnya berkurang karena kesulitan untuk tidur. Ibu biasanya tidur siang selama sekitar 30 menit dan tidurnya di malam hari hanya 4-5 jam.
Eliminasi	: Ibu mengatakan bahwa tidak ada masalah dengan eliminasi, selama masa kehamilan, frekuensi buang air kecil sebanyak 6-7 kali dan buang air besar 1-2 dalam satu hari.
Personal hygiene	: Ibu mengatakan mandi 2 kali sehari pagi dan sore

- Psikososial : Ibu mengatakan bahwa kehamilan ini telah direncanakan dan seluruh keluarga serta suami memberikan dukungan sepenuhnya.
- Aktivitas sehari-hari : Ibu mengatakan bahwa setiap kali melakukan pekerjaan rumah, ibu merasa lebih cepat capek dan lemas.
- Konsumsi tablet fe : Ibu mengatakan bahwa bidan telah memberikan 70 tablet Fe (*ferrous fumarate dengan asam folat*) dengan dosis 60 mg yang diminum 1 kali sehari pada malam hari. Ibu telah mengonsumsi 50 tablet Fe karena terkadang ibu lupa untuk meminumnya.

1. Penggunaan buku KIA

Tabel 7
Penggunaan buku KIA

No	Penggunaan buku KIA	Ya	Tidak
1.	Ibu membawa buku KIA saat memeriksakan kehamilan	✓	
2.	Ibu meluangkan waktu untuk membaca buku KIA		✓
3.	Ibu memahami penjelasan yang ada di dalam buku KIA		✓
4.	Ibu menerapkan informasi yang terdapat di dalam buku KIA		✓
5.	Ibu mengetahui catatan atau perkembangan selama kehamilan	✓	
6.	Ibu dapat mendeteksi dini komplikasi ataupun tanda bahaya yang terjadi dengan melihat buku KIA		✓
7.	Ibu menggunakan buku KIA sebagai media komunikasi dengan bidan/dokter	✓	
8.	Ibu bertanya kepada bidan/dokter yang tidak dipahami dalam buku KIA	✓	

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan umum

- Keadaan umum : Baik
- Kesadaran umum : Composmentis
- Berat badan sebelum hamil : 66 kg
- Berat badan setelah hamil : 68 kg
- Tinggi badan : 152 cm
- IMT : 28,5 kg/m
- LILA : 32 cm

b. Pemeriksaan tanda-tanda vital

- | | |
|---------------------|--------------|
| 1. Tekanan darah | : 90/70 mmHg |
| 2. Nadi | : 87 x/menit |
| 3. Pernafasan | : 20 x/menit |
| 4. Suhu | : 36,7 C |
| 5. MAP | : 90 mmHg |
| 6. SpO ₂ | : 99 % |

c. Pemeriksaan Fisik

- | | |
|---------------------|--|
| 1. Kepala dan wajah | : Normal, tidak ada pembengkakan, tidak ada benjolan, wajah terlihat pucat dan tidak terdapat kerontokan rambut |
| 2. Mata | : Simetris kanan dan kiri. Sklera berwarna putih dan konjungtiva pucat |
| 3. Leher | : Normal, tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, pembesaran kelenjar getah bening, atau pembesaran pembuluh darah leher |
| 4. Dada | : Bunyi jantung I dan jantung II normal, tidak ada nyeri dada, suara nafas normal (vesikuler), tidak ada wheezing dan ronchi |
| 5. Payudara | : Simetris kanan dan kiri, areola bersih, puting susu menonjol, tidak ada pembengkakan, benjolan dan massa |
| 6. Abdomen | : Normal, tidak ada bekas luka operasi |
| Leopold I | : TFU 3 jari yang berada dibawah <i>processus xiphoideus</i> (PX), teraba bulat, lunak dan tidak melenting adalah bokong. |

- Leopold II : Pada perut ibu bagian kiri teraba keras, datar dan memanjang seperti papan berarti punggung janin (puki) pada perut ibu bagian kanan teraba bagian kecil-kecil berarti ekstremitas janin
- Leopold III : Pada perut bagian bawah teraba bulat, keras dan melenting yaitu kepala, kepala janin belum masuk PAP
- Leopold IV : Konvergen
- DJJ : 140x/menit
- TFU : 28 cm
- TBJ : $(TFU-13) \times 155 = 2.325$ gram
7. Ekstermitas atas : Telapak tangan tampak pucat, kuku bersih, tidak ada bengkak, dan tangan tidak kelainan.
8. Ekstermitas bawah : Kuku bersih, tidak ada edema, tidak ada varises, reflek patela kiri dan kanan (+), tidak ada kelinan
9. Genetalia : Ibu mengatakan tidak ada keputihan dan tidak merasa gatal

d. Skor Poedji Rochjati

Skor awal ibu hamil + ibu kurang darah (anemia) $2 + 4 = 6$. Maka dapat disimpulkan ibu mengalami kehamilan resiko tinggi (KRT).

e. Pemeriksaan penunjang

Berdasarkan buku KIA pada tanggal 19 Maret 2025 dilakukan pemeriksaan laboratorium dengan hasil sebagai berikut :

1. Hemoglobin : 10,6 gr/dL tanggal 09-04-2025 (*easy touch* GCHb)
2. Glukosa Urine : Non reaktif
3. Protein Urine : Non reaktif

- 4. HIV : Non reaktif
- 5. Sifilis : Non reaktif
- 6. HbsAg : Non reaktif

3. Analisis Data

Ny. E usia 31 tahun G₂P₁A₀ usia kehamilan 32 minggu, janin tunggal hidup intrauterine, presentasi kepala dengan anemia ringan.

4. Penatalaksanaan

Tabel 8
Penatalaksanaan Kunjungan Awal

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Jelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu dan keadaan yang dialami sekarang	09 April 2025 09.20 WIB	Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil dari pemeriksaan yang telah dilakukan, ditemukan bahwa tekanan darah ibu adalah 90/70 mmHg, yang menunjukkan bahwa tekanan darah ibu rendah, tetapi kondisi bayi tetap baik. Selanjutnya, diinformasikan kepada ibu bahwa ia mengalami anemia ringan dengan hasil pemeriksaan Hb 10,6 gr/dL.	 Febi	09.28 WIB	Ibu mengetahui mengenai tekanan darahnya rendah, saat ini ibu mengalami anemia ringan dan janinnya dalam keadaan baik	 Febi
2. Edukasi ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisi “Isi Piringku” dengan membaca buku KIA halaman 16	09 April 2025 09.30 WIB	Mengedukasi ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisi “Isi Piringku” dengan membaca buku KIA halaman 16, dengan membaca buku KIA ibu dapat mengetahui porsi makan dan minum yang dianjurkan untuk ibu hamil TM 3	 Febi	09.37 WIB	Ibu telah membaca dan ibu telah mengetahui porsi nutrisi yang dianjurkan untuk ibu hamil TM 3	 Febi
3. Anjurkan ibu untuk istirahat yang cukup	09 April 2025 09.39 WIB	Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup dengan tidur malam paling sedikit 6-7 jam dan tidur siang 1-2 jam, ibu bisa melihat rekomendasi ini di halaman 9 buku KIA.	 Febi	09.47 WIB	Ibu dapat memahami dan ibu telah membaca buku KIA halaman 9	 Febi

4. Jelaskan pada ibu tentang masalah anemia berupa pengertian, penyebab, dampak dan patofisiologi anemia	09 April 2025 09.48 WIB	Menjelaskan pada ibu masalah anemia yang dialami, terdapat pada berupa: a. Keadaan anemia pada wanita hamil adalah saat kadar hemoglobin (Hb) dalam darah berada di bawah nilai normal, yaitu kurang dari 11 gr/dl pada ibu yang sedang hamil di trimester ketiga. b. Anemia dapat terjadi karena asupan zat besi dari makanan yang tidak cukup, penyerapan zat besi yang tidak baik, pola makan yang tidak sehat, serta kurangnya pengetahuan mengenai zat besi. c. Beberapa efek yang mungkin muncul akibat anemia meliputi keguguran, persalinan prematur, pendarahan, produksi ASI yang rendah, bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR), dan kematian perinatal. d. Patofisiologi anemia disebabkan oleh peningkatan volume plasma dan peningkatan sel darah merah (eritrosit). Peningkatan volume plasma tidak sebanding dengan penambahan eritrosit, sehingga menyebabkan penurunan kadar hemoglobin akibat hemodilusi.	 Febi	09. 58 WIB	Ibu memahami dan mampu mengulang kembali penjelasan yang sudah disampaikan tentang anemia.	 Febi
5. Edukasi ibu cara mengatasi anemia dengan membaca	09 April 2025	Mengedukasi ibu bahwa cara mengatasi anemia bisa membaca buku KIA halaman 5 dan 19 yaitu dengan		10.08 WIB	Ibu paham cara mengatasi anemia dengan membaca buku KIA halaman 5 dan 19	

buku KIA halaman 19	10.00 WIB	cara minum tablet fe (<i>ferrous fumarate folic acid</i>) 60 mg 1x1 dan multivitamin seperti licokalk 500 mg 1x1, dan menganjurkan ibu untuk makan makanan yang mengandung zat besi seperti daging sapi, ikan, sayur sayuran, buah-buahan seperti pisang ambon. Hindari yang menyebabkan gangguan penyerapan zat besi seperti kopi, teh dan susu	Febi			Febi
6. Bersamai ibu untuk membaca dan memahami buku KIA halaman 9	09 April 2025 10.10 WIB	Membersamai ibu untuk membaca dan memahami buku KIA halaman 9 tentang aktivitas fisik dan hal-hal yang tidak boleh dilakukan selama kehamilan	 Febi	10.17 WIB	Ibu sudah membaca dan memahami isi dari buku KIA halaman 9	 Febi
7. Jelaskan pada ibu mekanisme kerja pisang ambon untuk meningkatkan Hb	09 April 2025 10.19 WIB	Menjelaskan kepada ibu bagaimana mekanisme kerja pisang ambon untuk meningkatkan kadar Hb. Zat besi non-heme yang ada di pisang ambon akan diserap dengan bantuan vitamin C ketika berada dalam lambung. Proses ini mengubah zat besi feri menjadi fero, sehingga tubuh lebih mudah untuk menyerapnya. Dalam sirkulasi darah, zat itu akan terikat pada transferrin, kemudian bergabung dengan porfirin untuk membentuk heme, yang pada akhirnya menghasilkan hemoglobin	 Febi	10.26 WIB	Ibu mengetahui cara mengonsumsi pisang ambon yang baik dan benar	 Febi
8. Lakukan informad consent	09 April 2025	Melakukan persetujuan tindakan yang diinformasikan kepada ibu dan suami terkait asuhan yang akan diberikan	 Febi	10.35	Ibu bersedia untuk diberikan asuhan dan suami akan selalu mendampingi ibu	 Febi

	10.27 WIB		Febi			Febi
9. Berikan ibu pisang ambon dan anjurkan ibu untuk mengonsumsi pisang ambon	09 April 2025 10.36 WIB	Memberikan ibu pisang ambon dan menganjurkan ibu untuk mengonsumsi pisang ambon 2 buah sehari pagi dan sore sesudah makan	 Febi	10.40 WIB	Ibu menerima pisang ambon yang telah diberi dan bersedia untuk mengonsumsi pisang ambon setiap hari	 Febi
10. Lakukan kontrak kunjungan ulang	09 April 2025 10.42 WIB	Membuat kesepakatan dengan ibu bahwa kunjungan ulang akan dipantau kembali pada tanggal 13 April 2025.	 Febi	10.46 WIB	Ibu bersedia dilakukan pemantauan dan kunjungan rumah pada tanggal 13 April 2025	 Febi

1. CATATAN PERKEMBANGAN I

Kunjungan Ke : 1 (Satu)
 Tanggal : 13 April 2024
 Pukul : 14.12 WIB

1. Data Subjektif

Ibu mengatakan masih merasa pusing, mudah lelah, lemas dan tidak cukup istirahat, ibu mengatakan sulit tidur, ibu makan 2 kali sehari dengan porsi yang cukup dan ibu sudah mulai nafsu makan dan mengkonsumsi makanan beraneka ragam yang mengandung banyak zat besi seperti daging sapi 4-5 potong berukuran sedang, daging ayam 1 potong, ikan 1 potong berukuran sedang, dan sayur bayam. Ibu rutin mengonsumsi tablet tambah darah (*ferrous fumarate folic acid*) 60 mg 1x1 dan multivitamin licokalk 500 mg 1x1 setiap hari sesuai anjuran yaitu dengan air putih, dan tidak bersamaan dengan kopi, teh dan susu. Ibu mengatakan sudah mengonsumsi pisang ambon sehari 2 kali.

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum : Baik
 Kesadaran : Composmentis

Tanda-tanda vital

Tekanan darah : 100/80 mmHg
 Pernapasan : 20 x/menit
 Nadi : 83 x/menit
 Suhu : 36,6 C
 SpO₂ : 98 %

b. Pemeriksaan fisik

Kepala dan wajah : Normal, tidak ada pembengkakan, tidak ada benjolan, wajah terlihat pucat
 Mata : Simetris, sklera putih dan konjungtiva tampak pucat

Abdomen	: Normal, tidak ada bekas luka operasi
Leopold I	: TFU 3 jari yang berada dibawah <i>processus hipoideus</i> (PX), teraba bulat, lunak dan tidak melenting adalah bokong.
Leopold II	: Pada perut ibu bagian kiri teraba keras, datar dan memanjang seperti papan berarti punggung janin (puki) pada perut ibu bagian kanan teraba bagian kecil-kecil berarti ekstremitas janin
Leopold III	: Pada perut bagian bawah teraba bulat, keras dan melenting yaitu kepala, kepala janin belum masuk PAP
Leopold IV	: Konvengen
DJJ	: 145 x/menit
TBJ	: $(29-13) \times 155 = 2.480$ gram
Ekstermitas atas	: Telapak tangan tampak pucat, kuku bersih, tidak ada bengkak, dan tangan tidak kelainan
Ekstermitas bawah	: Kuku bersih, tidak ada edema, reflek patela kiri dan kanan (+), tidak ada kelainan

3. Analisi Data

Ny. E usia 31 tahun G₂P₁A₀ usia kehamilan 32 minggu 4 hari, janin tunggal hidup intrauteri, presentasi kepala dengan anemia ringan.

4. Penatalaksanaan

Tabel 9
Penatalaksanaan Catatan Perkembangan I

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Jelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu dan keadaan bayi yang dialami sekarang	13 April 2025 14.30 WIB	Menjelaskan kepada ibu mengenai hasil dari pemeriksaan yang telah dilakukan, dimana TTV dalam kondisi normal dan bayi sehat.	 Febi	14.35 WIB	Ibu mengetahui hasil TTV nya normal bayi dalam keadaan sehat.	 Febi
2. Anjurkan ibu untuk tetap memenuhi kebutuhan tidur atau istirahat	13 April 2025 14.36 WIB	Menganjurkan ibu agar mendapatkan waktu istirahat yang memadai, dengan tidur malam minimal 6-7 jam dan tidur siang 1-2 jam. Ibu bisa menemukan saran ini di buku KIA pada halaman 9.	 Febi	14.42 WIB	Ibu akan memenuhi kebutuhan istirahat dengan tidur siang setidaknya 1-2 jam pada siang hari dan tidur malam 6-7 jam setiap harinya	 Febi
3. Anjurkan ibu untuk tetap memenuhi kebutuhan nutrisi “Isi Piringku” dengan membaca buku KIA halaman 16	13 April 2025 14.45 WIB	Menganjurkan ibu untuk tetap memenuhi kebutuhan nutrisi “Isi Piringku” dengan membaca buku KIA halaman 16, dengan membaca buku KIA ibu dapat mengetahui porsi makan dan minum yang dianjurkan untuk ibu hamil TM 3	 Febi	14.49 WIB	Ibu paham dan mengerti porsi nutrisi untuk ibu hamil yang sudah dianjurkan di dalam buku KIA halaman 16	 Febi
4. Beritahu ibu untuk tetap mengonsumsi tablet tambah	13 April 2025 14.52 WIB	Memberitahu ibu untuk membaca buku KIA halaman 5 dan 19 yaitu minum tablet fe (<i>ferrous fumarate folic acid</i>) 60 mg 1x1 dan multivitamin seperti licokalk 500 mg 1x1, dan hindari yang	 Febi	14.59 WIB	Ibu telah mengonsumsi tablet Fe sesuai dengan anjuran yang telah diberikan	 Febi

dan multivitamin setiap hari		menyebabkan gangguan penyerapan zat besi seperti kopi, teh dan susu				
5. Beritahu ibu untuk deteksi dini komplikasi maupun tanda bahaya yang terjadi pada TM 3	13 April 2025 15.01 WIB	Memberitahu ibu untuk mendeteksi dini komplikasi maupun tanda bahaya yang dapat terjadi pada TM 3 dengan membaca buku KIA halaman 20	 Febi	15.05 WIB	Ibu sudah membaca buku KIA halaman 20 dan ibu memahami tanda bahaya yang dapat terjadi pada TM 3	 Febi
6. Berikan ibu pisang ambon dan anjurkan ibu untuk mengonsumsi pisang ambon	13 April 2025 15.07 WIB	Memberikan ibu pisang ambon dan menganjurkan ibu untuk mengonsumsi pisang ambon 2 buah sehari pagi dan sore sesudah makan	 Febi	15.11 WIB	Ibu menerima pisang ambon yang telah diberi dan bersedia untuk mengonsumsi pisang ambon setiap hari	 Febi
7. Beri informasi pada ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang	13 April 2025 15.14 WIB	Menginformasikan kepada ibu bahwa dilakukan kunjungan ulang pada tanggal 18 April 2025	 Febi	15.19 WIB	Ibu menyetujui kunjungan ulang tanggal 18 April 2025	 Febi

2. CATATAN PERKEMBANGAN II

Kunjungan Ke : 2 (Dua)
 Tanggal : 18 April 2025
 Pukul : 09.45 WIB

1. Data Subjektif

Ibu mengatakan keadaannya mulai membaik, pusing berkurang, ibu mengganti tidur malam yang kurang di siang hari, namun ibu masih merasa lemas, dan mudah lelah. Ibu makan 3 kali sehari dengan porsi sedang, nafsu makan ibu sudah meningkat karena mengkonsumsi makanan beragam yang mengandung banyak zat besi seperti daging sapi 4-5 potong berukuran sedang, hati ayam 2-3 potong, ikan nila 1 potong berukuran sedang, tempe 2 potong, tahu 2 potong dan sayur kangkung 1 mangkok kecil. Ibu juga rutin mengkonsumsi tablet tambah darah (*ferrous fumarate folic acid*) 60 mg 1x1 dan multivitamin licokalk 500 mg 1x1 setiap hari sesuai anjuran yaitu dengan air putih, dan tidak bersamaan dengan kopi, teh dan susu. Ibu mengatakan sudah mengkonsumsi pisang ambon sehari 2 kali.

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum : Baik
 Kesadaran : Composmentis

Tanda-tanda vital

Tekanan darah : 110/80 mmHg
 Pernapasan : 20 x/menit
 Nadi : 88 x/menit
 Suhu : 36,5 C
 SpO₂ : 98 %

b. Pemeriksaan Fisik

Kepala dan wajah : Normal, tidak ada pembengkakan, tidak ada benjolan, wajah terlihat pucat

Mata	: Simetris, sklera putih dan konjungtiva tampak pucat
Abdomen	: Normal, tidak ada bekas luka operasi
Leopold I	: TFU 3 jari yang berada dibawah <i>processus hipoideus</i> (PX), teraba bulat, lunak dan tidak melenting adalah bokong.
Leopold II	: Pada perut ibu bagian kiri teraba keras, datar dan memanjang seperti papan berarti punggung janin (puki) pada perut ibu bagian kanan teraba bagian kecil-kecil berarti ekstremitas janin
Leopold III	: Pada perut bagian bawah teraba bulat, keras dan melenting yaitu kepala, kepala janin belum masuk PAP
Leopold IV	: Konvengen
DJJ	: 149 x/menit
TBJ	: $(29-13) \times 155 = 2.480$ gram
Ekstermitas atas	: Telapak tangan tampak pucat, kuku bersih, tidak ada bengkak, dan tangan tidak kelainan
Ekstermitas bawah	: Kuku bersih, tidak ada edema, reflek patela kiri dan kanan (+), tidak ada kelinan

3. Analisi Data

Ny. E usia 31 tahun G₂P₁A₀ usia kehamilan 33 minggu 2 hari, janin tunggal hidup intrauteri, presentasi kepala dengan anemia ringan.

4. Penatalaksanaan

Tabel 10
Penatalaksanaan Catatan Perkembangan II

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Beritahu kepada ibu hasil pemeriksaan bayinya dan keadaan yang dialami sekarang	18 April 2025 10.00 WIB	Memberitahu kepada ibu mengenai hasil pemeriksaan yang telah dilakukan dalam keadaan normal, ibu serta bayi dalam kondisi sehat.	 Febi	10.05 WIB	Ibu mengetahui hasil TTV normal dan bayi dalam keadaan sehat.	 Febi
2. Jelaskan dan anjurkan ibu untuk beri tanda centang jika ibu mengalami kondisi yang terdapat dalam buku KIA halaman 12	18 April 2025 10.07 WIB	Menjelaskan dan menganjurkan suami ibu untuk memberi tanda centang jika ibu mengalami kondisi yang terdapat dalam buku KIA halaman 12	 Febi	10.13 WIB	Ibu mengerti dan ibu bersedia akan memberi centang jika ibu mengalaminya	 Febi
3. Beritahu ibu untuk mengikuti kelas ibu hamil dan anjuran ibu untuk dapat isi absen kehadiran kelas ibu hamil di buku KIA halaman 15	18 April 2025 10.15 WIB	Memberitahu ibu untuk mengikuti kelas ibu hamil agar ibu dapat mempersiapkan tubuh, mental untuk kelancaran proses persalinan, selain itu ibu mendapatkan dukungan dari ibu hamil lain dan menganjurkan ibu untuk dapat mengisi absen kehadiran kelas ibu hamil di buku KIA halaman 15	 Febi	10.18 WIB	Ibu akan mengikuti kelas ibu hamil dipertemuan yang akan datang.	 Febi

4. Motivasi ibu untuk tetap mengonsumsi tablet tambah darah dan multivitamin setiap hari	18 April 2025 10.20 WIB	Memotivasi ibu untuk tetap minum tablet fe (<i>ferrous fumarate folic acid</i>) 60 mg 1x1 dan multivitamin seperti licokalk 500 mg 1x1, dan ibu dapat menghindari penyebab gangguan penyerapan zat besi yang sudah dijelaskan pada kunjungan sebelumnya	 Febi	10.25 WIB	Ibu telah mengonsumsi tablet tambah darah dan multivitamin sesuai dengan anjuran yang telah diberikan	 Febi
5. Evaluasi ibu untuk tetap makan dan minum sesuai anjuran dari buku KIA halaman 16	18 April 2025 10.27 WIB	Mengevaluasi ibu untuk tetap makan dan minum sesuai anjuran dari buku KIA halaman 16 yang sudah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya	 Febi	10.30 WIB	Ibu bersedia untuk tetap makan dan minum sesuai anjuran yang diberikan	 Febi
6. Berikan ibu pisang ambon dan anjurkan ibu untuk tetap melanjutkan mengonsumsi pisang ambon	18 April 2025 10.33 WIB	Memberikan ibu pisang ambon dan menganjurkan ibu untuk tetap melanjutkan mengonsumsi pisang ambon 2 buah sehari pagi dan sore sesudah makan	 Febi	10. 39 WIB	Ibu menerima pisang ambon yang telah diberi dan bersedia untuk tetap melanjutkan mengonsumsi pisang ambon setiap hari	 Febi
7. Beri informasi pada ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang	18 April 2025 10.39 WIB	Menginformasikan kepada ibu bahwa dilakukan kunjungan ulang pada tanggal 22 April 2025	 Febi	10. 46 WIB	Ibu menyetujui kunjungan ulang tanggal 22 April 2025	 Febi

3. CATATAN PERKEMBANGAN III

Kunjungan Ke : 3 (Tiga)
 Tanggal : 22 April 2024
 Pukul : 08.40 WIB

1. Data Subjektif

Ibu mengatakan keadaannya sudah lebih baik, sudah dapat beraktivitas seperti biasa dan tidak ada keluhan. Ibu makan 3-4 kali sehari dengan porsi sedang, nafsu makan ibu sudah meningkat, ibu mengkonsumsi makanan beraneka ragam yang mengandung banyak zat besi seperti daging ayam 2 potong berukuran sedang, hati ayam 3-4 potong, ikan tongkol 1 potong berukuran sedang, tempe 1 potong, tahu 1 potong, sayur buncis, wortel dan labu siam 1 mangkok kecil. Ibu juga rutin mengonsumsi tablet tambah darah (*ferrous fumarate folic acid*) 60 mg 1x1 dan multivitamin licokalk 500 mg 1x1 setiap hari sesuai anjuran yaitu dengan air putih, dan tidak bersamaan dengan kopi, teh dan susu. Ibu mengatakan sudah mengonsumsi pisang ambon sehari 2 kali.

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum : Baik
 Kesadaran : Composmentis

Tanda-tanda vital

Tekanan darah : 120/80 mmHg
 Pernapasan : 20 x/menit
 Nadi : 87 x/menit
 Suhu : 36,7 C
 SpO₂ : 99%
 HB : 12,3 gr/dL

b. Pemeriksaan fisik

Kepala dan wajah : Normal, tidak ada pembengkakan, tidak ada benjolan, wajah simetris, wajah tampak segar

Mata	: Simetris, sklera putih dan konjungtiva merah mudah
Abdomen	: Normal, tidak ada bekas luka operasi
Leopold I	: TFU 3 jari yang berada dibawah <i>processus hipoideus</i> (PX), teraba bulat, lunak dan tidak melenting adalah bokong.
Leopold II	: Pada perut ibu bagian kiri teraba keras, datar dan memanjang seperti papan berarti punggung janin (puki) pada perut ibu bagian kanan teraba bagian kecil-kecil berarti ekstremitas janin
Leopold III	: Pada perut bagian bawah teraba bulat, keras dan melenting yaitu kepala, kepala janin belum masuk PAP
Leopold IV	: Konvengen
DJJ	: 146 x/menit
TBJ	: $(30-13) \times 155 = 2.635$ gram
Ekstermitas atas	: Normal , kuku bersih, tidak ada bengkak, dan CRT kembali < 2 detik
Ekstermitas bawah	: Normal kuku bersih, tidak ada edema, reflek patela kiri dan kanan (+), tidak ada kelinan

3. Analisi Data

Ny. E usia 31 tahun G₂P₁A₀ usia kehamilan 33 minggu 6 hari, janin tunggal hidup intrauteri, presentasi kepala.

4. Penatalaksanaan

Tabel 11
Penatalaksanaan Catatan Perkembangan III

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Beritahu kepada ibu hasil pemeriksaan bayinya dan keadaan yang dialami sekarang	22 April 2025 09.00 WIB	Memberitahu kepada ibu mengenai hasil dari pemeriksaan yang telah dilakukan, TTV normal, ibu dan bayi sehat. Selanjutnya, menjelaskan kepada ibu bahwa hasil pemeriksaan Hb mencapai 12,3 gr/dL.	 Febi	09.05 WIB	Ibu mengetahui hasil TTV normal, ibu dan bayi dalam keadaan sehat, kemudian ibu mengetahui bahwa hasil pemeriksaan HB yaitu 12,3 gr/dl.	 Febi
2. Bersamai ibu untuk membaca dan memahami buku KIA halaman 22-23 yaitu tentang tanda awal persalinan dan tanda bahaya proses persalinan	22 April 2025 09.07 WIB	Bersamai ibu untuk membaca dan memahami buku KIA halaman 22-23 yaitu tentang tanda awal persalinan dan tanda bahaya proses persalinan	 Febi	09.10 WIB	Ibu telah membaca dan memahami tanda persalinan dan tanda bahaya persalinan	 Febi
3. Evaluasi ibu untuk tetap mengonsumsi makanan yang kaya akan zat besi, dan protein sesuai anjuran dalam buku KIA halaman 16	22 April 2025 09.12 WIB	Mengevaluasi ibu untuk tetap mengonsumsi makanan yang mengandung banyak zat besi dan protein sesuai anjuran dalam buku KIA halaman 16	 Febi	09.14 WIB	Ibu sudah makan makanan yang mengandung zat besi dan protein	 Febi
4. Monitoring dan anjurkan ibu untuk	22 April 2025	Menganjurkan ibu untuk melanjutkan minum minum tablet fe (<i>ferrous fumarate folic acid</i>) 60 mg 1x1 dan	 Febi	09.19 WIB	Ibu telah mengonsumsi tablet Fe sesuai dengan anjuran yang telah diberikan	 Febi

tetap mengonsumsi tablet Fe setiap hari	09.16 WIB	multivitamin seperti licokalk 500 mg 1x1, yang sudah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya dan terdapat dalam buku KIA hal 19	Febi			Febi
5. Dampingi ibu dan anjurkan ibu untuk beri tanda centang pada buku KIA halaman 18	22 April 2025 09.22 WIB	Mendampingi ibu dan suami untuk memberi tanda centang pada buku KIA halaman 18 tentang persiapan persalinan	 Febi	09.30 WIB	Ibu sudah memberikan tanda centang pada buku KIA halaman 18 tentang persiapan persalinan	 Febi
6. Anjurkan ibu untuk tetap melanjutkan mengonsumsi pisang ambon	22 April 2025 09.33 WIB	Menganjurkan ibu untuk tetap melanjutkan mengonsumsi pisang ambon 2 buah sehari sesudah makan	 Febi	09.36 WIB	Ibu bersedia untuk tetap melanjutkan mengonsumsi pisang ambon setiap hari	 Febi
7. Beri pujian pada ibu	22 April 2025 09.38 WIB	Memberikan pujian kepada ibu karena telah rutin mengonsumsi tablet tablet tambah darah, multivitamin dan pisang ambon serta mengonsumsi makanan yang mengandung zat besi dan tinggi protein.	 Febi	09.40 WIB	Ibu terlihat senang atas pujian yang diberikan	 Febi
8. Beritahu ibu bahwa kunjungan rumah telah selesai dan beritahu ibu untuk memeriksakan kehamilannya	22 April 2025 09.42 WIB	Memberitahu ibu bahwa kunjungan rumah telah selesai dan memberitahu ibu untuk rutin memeriksakan kehamilannya	 Febi	09. 57 WIB	Ibu bersedia memeriksakan kehamilannya atau jika ada keluhan	 Febi